



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	13 April 2021	
Close	5,927.43	Value (Rp Triliun)	9.54
Change (point)	(21.13)	Volume (Miliar Lbr)	15.22
Persen (%)	-0.36%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,571
Average PER (x)	10.7	LQ45 Persen (%)	(0.13)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,799	3,259	(460)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,677.00	(68.1)	-0.20%
Nasdaq	13,996.00	146.10	1.04%
FTSE	6,891.00	1.40	0.02%
DAX	15,235.00	19.40	0.13%
CAC 40	6,184.00	22.40	0.36%
Hangseng	28,497.00	43.97	0.15%
Nikkei 255	29,732.00	212.90	0.72%
Straits Times	3,187.00	13.97	0.44%
Yield Indo Sun 10Y	6.7460	0.0400	0.59%
Yield US10Y	1.6230	(0.0520)	-3.20%
VIX	16.65	(0.2600)	-1.56%
Como Indx	188.14	1.730	0.92%
IndoCDS	83.27	(0.613)	-0.74%
EIDO	21.17	0.06	0.28%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,075.00	(90.00)	-0.56%
Tin (\$/ton)	25,600.00	(60.00)	-0.23%
Gold (\$/tonz)	1,745.50	12.60	0.72%
CPO (RM/ton)	3,724.00	82.00	2.20%
Wood Pulp	5,512.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	60.52	0.80	1.32%
Coal NEWC (\$/ton)	89.00	2.80	3.15%

Sumber: bloomberg, japlus

Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan Selasa bergerak mixed hingga akhir ditutup koreksi sebesar 21,13 poin menuju 5.927. Saham-saham yang memimpin teknikal rebound dimulai dari sektor *Infrastruktur, Agriculture, Misc Industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,54 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp459 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BANK, ASII, TBIG, ANTM, BMRI, PGAS, TLKM, NATO.
- Emiten Top Transaksi Volume : ZINC, BULL, FREN, PURA, SBAT, NATO, MLPL, ESSA, BRMS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, ASII, TLKM, TBIG, INKP, UNTR, SMGR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BBRI, ASII, BMRI, TLKM, SMGR, TOWR, INKP, BBNI.
- Emiten Lose %: BTPS, PGAS, ACES, JPFA, INCO, MDKA, BSDE, MEDC, ADRO, ITMG, UNVR.
- Emiten Top % : TBIG, SMGR, UNTR, ERAA, TOWR, INKP, ANTM, MIKA, TLKM, TKIM.
- Data neraca perdagangan China sepanjang Maret catatan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya yang dipengaruhi oleh lonjakan import capai 38,1% dan ekspor tumbuh lebih rendah hanya 30,6%
- Dow Jones semalam ditutup koreksi sebesar 68,10 poin menuju 33.677 setelah rilis data inflasi AS yang mengalami lonjakan ke level 0,6% di atas ekspektasi. Lonjakan inflasi potensi mempengaruhi kebijakan moneter untuk menaikkan suku bunga.
- Rilis data ekonomi dari Jerman maupun Inggris yang variatif maupun sentimen ekonomi Uni Eropa catatan penurunan dibandingkan sebelumnya. Akhirnya mayoritas bursa Uni Eropa ditutup menguat.
- Harga minyak mentah kembali menguat sebesar 1,32% menuju US\$60,52/barrel setelah rilis data stock minyak mentah mingguan API catatan kontraksi sebesar 3,608 juta barrel, hal ini mengindikasikan akan peningkatan permintaan minyak oleh negara pengeksport.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.850 Support I : 5.890 sedangkan Resistance I : 5.960 dan Resistance II: 6.000
- RUPSLB :AALI, ASGR, CINT, RALS ; Cum Dividen BJBR Rp95,74/saham; ITMG Rp167/saham; Ex Dividen PTBA; Public Expose CINT; IPO listing NPGF.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.702 kasus menjadi 1.577.526 kasus, jumlah dirawat menjadi 108.599 orang, yang meninggal tambah 126 orang menjadi 42.782 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.349 pasien sebesar 1.426.145 orang.
- 14 April 2021, jam perdagangan Bursa Efek Indonesia akan dibuka oleh PT Nusa Palapa Gemilang Tbk. (NPGF) dalam rangka pencatatan saham NPGF di papan utama BEI. NPGF akan menjadi perusahaan tercatat ke-15 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. NPGF bergerak pada sektor dan sub sektor *Basic Materials*. Adapun Industri dari NPGF adalah *Chemicals* dengan sub industri *Agricultural Chemicals*. Harga penawaran NPGF adalah senilai Rp100,- dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 3.240.235.840 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp324.023.584.000,-. PT UOB Kay Hian Sekuritas menjadi perusahaan penjamin emisi perseroan.
- Pekan pertama April 2021, tercatat aliran arus modal asing masuk ke pasar keuangan domestik. Berdasarkan data transaksi Bank Indonesia (BI) periode 5 April 2021 hingga 8 April 2021, nonresiden di pasar keuangan domestik tercatat beli neto Rp 2,34 triliun. Aliran masuk modal asing dibarengi dengan naiknya premi risiko investasi atau premi *credit default swap* (CDS) 5 tahun menjadi 84,07 bps per 8 April 2021, dari 82,73 per 2 April 2021. Berdasarkan data setelmen selama 2021 (ytd), nonresiden terpantau jual neto Rp 9,68 triliun.
- IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup koreksi sebesar 21,13 poin menuju 5.927 dengan memanfaatkan kekhawatiran pasar terhadap perkasannya dollar AS akibatnya Rupiah mengalami depresiasi level Rp14.620/dollar AS. Untuk perdagangan hari ini IHSG peluang teknikal rebound dengan indikasi pelemahan yield obligasi tenor pendek maupun panjang. Sinyal positif dari penguatan komoditas dimulai dari emas, CPO, minyak mentah maupun batubara. Sinyal tersebut bisa diperhatikan sektor pertambangan, maupun perkebunan. Hampir semua saham berbasis konstruksi telah posisi dijenuh jual seperti ADHI, WSKT, WIKA, PTPP diharapkan bisa dimanfaatkan teknikal rebound dari bursa Indonesia. Dengan mempertimbangkan sinyal positif tersebut IHSG potensi bergerak kisaran 5.890-6.000. Sinyal
- Bow : EXCL, ADRO, INDY, BBTN, ACES, ERAA, MEDC, ELSA, WSKT, WIKA.

NEWS EMITEN

PWON – EBITDA 2020 Anjlok 48,6%

PT Pakuwon Jati Tbk membukukan EBITDA sebesar Rp 2.051 miliar turun 48,6% dibanding tahun sebelumnya Rp 3.992 miliar. Pendapatan bersih tahun 2020 Rp 3.977 miliar, turun 44,8% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 7.202 miliar. Penurunan pendapatan sebagai dampak pandemi, rasio laba PWON untuk 2020 masih tetap terjaga double digit yakni 30%, selain itu arus kas Perseroan tetap kuat dan positif sehingga mampu mendukung kebutuhan belanja modal maupun ekspansi anorganik yang dilakukan Perseroan pada tahun 2020 dengan pendanaan sepenuhnya dari kas internal. Pendapatan tahun 2020 terdiri atas 58% recurring revenue dan 42% development revenue, konsisten dengan strategi Perseroan untuk tumbuh dengan komposisi pendapatan yang berimbang antara recurring dan development revenue. (Sumber: Investor.id) PER: 27,18x

MTDL – Laba Bersih 2020 Naik 2,2%

PT Metrodata Electronics Tbk mencetak laba bersih sebesar Rp 364,9 miliar pada 2020, naik tipis 2,2% dibandingkan 2019 yang senilai Rp 357 miliar. Sedangkan pendapatan turun 7%. pertumbuhan laba bersih ditopang oleh meningkatnya penjualan di unit bisnis solusi dan konsultasi yang menghasilkan margin laba kotor yang lebih baik. peningkatan kontribusi pendapatan unit bisnis solusi dan konsultasi dari 22% pada tahun 2019 menjadi 25% pada akhir tahun lalu. “Faktor lainnya yang menjadi pendukung yakni kelangkaan produk Teknologi Informasi (TI), khususnya komputer notebook, telah mendorong terjadinya kenaikan harga di pasar, sehingga perseroan menikmati margin laba lebih baik di unit bisnis distribusi,” jelasnya dalam keterangan tertulis. (Sumber: Investor.id) PER :10,90x

ELSA – Pefindo Peringkat Utang Perseroan AA-

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat AA- untuk PT Elnusa Tbk dan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap I tahun 2020 perseroan dengan prospek (outlook) stabil. peringkat tersebut mencerminkan sinergi bisnis yang kuat dengan PT Pertamina (Persero) selaku induk usaha. Peringkat itu juga menunjukkan posisi perusahaan yang kuat, adanya diversifikasi pendapatan pada bisnis jasa pendukung dan migas, sekaligus mencerminkan kondisi keuangan perseroan yang solid. (Sumber: Investor.id) PER :-7,98x

MEDC – Aliansi Dengan Kansai Electric Jepang.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) mengumumkan penyelesaian transaksi dalam pembentukan aliansi strategis antara PT Medco Power Indonesia dengan perusahaan listrik asal Jepang yakni, Kansai Electric Power Company. Kansai Electric akan semakin memperkuat kapabilitas Medco Power untuk terus mengembangkan bisnis Gas IPP dan O&M di Indonesia, melalui penerapan teknologi terkini dan standar internasional terbaik. aliansi ini akan menyatukan keahlian teknis global Kansai Electric dengan pengalaman Medco Power dalam mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik di Indonesia. (Sumber: Investor.id) PER : -5,71x

INDY – Bidik 50% Pendapatan Non Batubara Pada 2025

PT Indika Energy Tbk, Arsjad Rasjid menuturkan, perseroan telah bertransformasi sejak 2018 dengan melakukan diversifikasi usaha di luar sektor batu bara. Langkah ini dilakukan sebagai upaya perseroan menerapkan bisnis yang memegang komitmen standar *environment, social, governance* (ESG). sektor energi dan mineral juga hadapi tantangan termasuk menghadapi pandemi COVID-19. Salah satunya, tantangan yang dihadapi saat ini transisi energi menuju energi baru dan terbarukan. Ia menilai, menuju energi baru terbarukan suatu keniscayaan sehingga perlu kembali melihat energi Indonesia yang dimiliki dan dioptimalkan untuk masyarakat. (Sumber: Liputan6.com) PER: 47,96x

BUMI – Bayar Bunga Pinjaman US\$6,9 Juta

PT Bumi Resources Tbk telah memproses pembayaran ke-13 sebesar USD 6,9 juta atau sekitar Rp 100,70 miliar (asumsi kurs Rp 14.595 per dolar AS) yang mewakili bunga pinjaman untuk tranche A pada Senin, 12 April 2021. PT Bumi Resources Tbk saat ini telah membayar keseluruhan sebesar USD 341,7 juta secara tunai, terdiri atas pokok tranche A sebesar USD 195,8 juta dan bunga sebesar USD 145,9 juta termasuk bunga akrual dan bunga yang belum dibayar (back interest). (Sumber: Investor.id) PER : 14,02x

BMRI – Terbitkan Surat utang Global.

PT Bank Mandiri Tbk akan kembali menerbitkan euro medium term note (EMTN) atau surat utang senior dengan bunga tetap yang tidak dijamin dalam mata uang dollar Amerika Serikat. Bank Mandiri telah melakukan pengumuman rencana roadshow pada 9 April 2021. Penerbitan pertama di bawah program EMTN telah diselesaikan pada 11 April 2019. Dalam hal ini Bank Mandiri mendapatkan dana hingga USD 750 juta. Rencana penerbitan surat utang atau EMTN ketiga akan dilakukan mulai dari 9 April 2021 kepada investor di luar wilayah Amerika Serikat dengan tunduk pada regulasi S berdasarkan the US Securities Act of 1933, sebagaimana diubah dan akan dicatatkan di Singapore Stock Exchange (SGX-ST). (Sumber: Emitennews.com) PER :63,55x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ERAA Closed price : 525 Buy Kisaran : 515-525 Support : 500 Target 1 Jual : 550 Target 2 Jual : 570</p> <p>MDKA Closed price : 2.140 Buy Kisaran : 2.100-2.120 Support : 2.080 Target 1 Jual : 2.200 Target 2 Jual : 2.250</p> <p>TOWR Closed price : 1.125 Buy Kisaran : 1.100-1.125 Support : 1.090 Target 1 Jual : 1.185 Target 2 Jual : 1.230</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>EXCL Closed price : 2.040 Buy Kisaran : 2.000-2.020 Support : 1.990 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.150</p> <p>MEDC Closed price: 565 Buy Kisaran : 555-565 Support : 550 Target 1 Jual : 580 Target 2 Jual : 600</p> <p>ELSA Closed price : 324 Buy Kisaran : 300-324 Support : 298 Target 1 Jual : 334 Target 2 Jual : 350</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

Notasi Khusus - 13 April 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	TAXI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TELE	M,E,L
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TIRT	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TRAM	L,Y
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TRIO	E
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	UNIT	L
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	UNSP	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	WSBP	M
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	ZBRA	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S			
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y			
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PLAS	L			
16	GIAA	E	40	POLL	M			
17	GLOB	E	41	POLY	E			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	RIMO	L,Y			
19	GTBO	S	43	SAFE	E			
20	HKMU	M	44	SIMA	E,L,Y			
21	HOME	A	45	SKYB	L,Y			
22	INTA	E	46	SQMI	E			
23	JKSW	E,S	47	SUGI	L,Y			
24	KARW	E	48	SULI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

- Penerimaan perpajakan 1.444,5
- Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) 298,2
- Penerimaan hibah 0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

- Belanja pemerintahan pusat 1.954,5
- Transfer ke daerah dan dana desa 795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

- Kesehatan : Rp25,4 triliun**
- Dana Perlindungan Sosial : Rp110,2 triliun
- Sektoral K/L dan Pemda : Rp184,2 triliun
- Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi : Rp63,84 triliun
- Insentif Usaha : Rp20,26 triliun
- Total : Rp403,9 triliun**

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SENO

Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
